

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Menurut (Salim,2017) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (*movement*) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (*comoditi*) dan penumpang ke tempat lain. Seiring dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia yang terus bertambah dan meningkatnya perjalanan masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain, mengakibatkan perkembangan transportasi yang cukup pesat di Indonesia. Sejalan dengan perkembangan transportasi khususnya transportasi darat di Indonesia menuntut adanya sumber daya manusia perhubungan yang berkualitas, demi menjaga proses pengelolaan maupun pelayanan jasa transportasi darat yang aman, nyaman, dan selamat.

Pelayanan pada masyarakat atau pelayanan umum adalah segala bentuk pelayanan jasa, baik dalam bentuk barang. Pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi Pemerintah di pusat maupun di daerah lain dan di lingkungan Badan Usaha Milik Daerah dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat serta dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penyelenggara pelayanan masyarakat ini merupakan setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, Lembaga independent yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan masyarakat. Dan salah satu penyelenggara pelayanan publik di daerah pada pengujian kendaraan bermotor(Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia, 2003)

Kendaraan bermotor adalah sarana pengangkutan yang digunakan untuk memindahkan sesuatu dari tempat satu ketempat yang lain.

Kendaraan bermotor merupakan unsur penting yang berkembang di kehidupan ekonomi, sosial, dan industri di berbagai daerah.

Angka kepemilikan kendaraan bermotor diberbagai daerah semakin hari semakin meningkat. Namun meningkatnya jumlah kendaraan tidak diseimbangkan dengan prasaranan yang ada, serta pemberian wawasan masyarakat tentang dampak yang akan terjadi seperti kecelakaan lalu lintas sangat kurang. Sehingga kesadaran masyarakat mengenai keselamatan dijalan raya jauh dari kata ideal(Peraturan presiden, 2015)

Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pada dasarnya ruang lingkup pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor memiliki 2 (dua) proses, yaitu proses administrasi dan pemeriksaan teknis kendaraan. Salah satu proses dari pemeriksaan teknis dalam pengujian kendaraan bermotor adalah pemeriksaan bagian bawah kendaraan dengan menggunakan *ply detector*. Pemeriksaan bagian bawah kendaraan merupakan bagian dari alur kegiatan pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan di atas Lorong uji. Pemeriksaan ini berfungsi untuk mengetahui kondisi, fungsi, pemasangan sebuah komponen yang ada pada kendaraan, penguji wajib memberitahu kekurangan kepada pemilik kendaraan untuk dapat memperbaikinya. Penguji memberikan peringatan serta himbauan pada pengemudi saat kendaraan terjadi kerusakan(Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia,2015)

Di dalam pemeriksaan bawah kendaraan terdapat banyak sistem kendaraan yang diperiksa antara lain sistem kemudi, sistem rem,sistem suspensi dan sistem pembuangan. Pada pemeriksaan bawah kendaraan belum diketahui bagian dari sistem mana yang sering menjadi alasan penolakan. Karena itu, penulis tertarik mengambil judul Kertas Kerja Wajib (KKW), yaitu **"EVALUASI PEMERIKSAAN BAGIAN BAWAH KENDARAAN DI UPT PKB KOTA BALIKPAPAN"**

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi pemeriksaan bawah kendaraan ?
2. Bagaimana jumlah presentase kerusakan pada sistem bawah kendaraan berdasarkan jenis dan tahun pembuatan ?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa banyak kerusakan sistem pada bawah kendaraan berdasarkan jenis dan tahun pembuatan yang memenuhi persyaratan teknis.
2. Mengetahui sistem pada bagian bawah kendaraan mana yang belum memenuhi persyaratan teknis berdasarkan jenis dan tahun pembuatan.

## **I.4 Batasan Masalah**

Untuk hasil yang lebih spesifik karena penelitian ini mempunyai cakupan yang luas dan untuk fokusnya penelitian pada permasalahan yang ada, perlu dibuat suatu ruang lingkup. Adapun batasan masalah penelitian ini hanya dilakukan pada persyaratan teknis dengan studi kasus evaluasi hasil pemeriksaan bawah kendaraan berdasarkan jumlah berat yang di perbolehkan (JBB) kendaraan bermotor wajib uji (KBWU) di UPT PKB KOTA BALIKPAPAN.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada Taruna/I untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan yang luas tentang tata cara melaksanakan pengujian kendaraan bermotor khususnya tentang pemeriksaan bawah kendaraan dan pemastian persyaratan teknis dan menjadikan calon-calon penguji professional.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan masukan atau informasi dengan pemeriksaan bawah kendaraan.

a. Manfaat bagi Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan

Sebagai sarana evaluasi terhadap kekeliruan dalam pelaksanaan pemeriksaan bawah kendaraan dan sebagai informasi mengenai tata cara melaksanakan pengujian kendaraan bermotor khususnya pemeriksaan bawah kendaraan serta mewujudkan profesi penguji yang professional.

b. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk mengevaluasi bahan-bahan pengajaran dan peningkatan bahan ajar bagi civitas akademika Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

c. Bagi Taruna/I Pengujian Kendaraan Bermotor

1) Sebagai wujud evaluasi bahan-bahan pengajaran dan peningkatan bahan ajar dalam mengembangkan pengetahuan mengenai Pengujian Kendaraan Bermotor serta menyikapi berbagai macam masalah yang ada dilapangan.

2) Untuk memberikan masukan atau informasi dalam nilai keasuan komponen tie rod pada sistem kemudi dan pemastian persyaratan teknis dan penilaian kelaikan jalan kendaraan bermotor.

d. Bagi masyarakat

1) Memberikan pengetahuan mengenai kondisi kendaraan dengan dasar hasil pemeriksaan bawah kendaraan tersebut.

2) Memberikan informasi dan sarana kepada masyarakat agar dapat merawat mesin kendaraan dengan baik dan benar terhadap pemeriksaan teknis dan laik jalan.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan Kertas Kerja Wajib dengan judul "EVALUASI PEMERIKSAAN BAWAH KENDARAAN DI UPT PKB KOTA BALIKPAPAN" disusun dengan sistematika sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan sebagai referensi, kerangka berfikir dan penelitian yang relevan.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas metode pelaksanaan, pengumpulan data dan analisis data dari penelitian ini.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas proses pelaksanaan, hasil pemeriksaan dan analisis hasil pemeriksaan dari penelitian ini.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran dari penulis tentang penelitian ini.